

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang	11
B. Perumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Keaslian Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
A. Tinjauan Pustaka	17
1. Mycobacterium tuberculosis	17
2. Tuberkulosis	18
3. Alur Diagnosis Tuberkulosis	20
4. Loop-Mediated Isothermal Amplification (LAMP)	20
5. Kultur Bakteri Tahan Asam (BTA)	21
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	22
D. Hipotesis	23
A. Rancangan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Pengumpulan Data	24
1. Strategi Pengumpulan Data	24
2. Sumber Data	25
3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Inklusi	25
D. Sintesis Data Penelitian	26
E. Pengkajian Risiko Bias dan Penerapan Hasil Penelitian	26
F. Jalan Penelitian	26
G. Pertimbangan Etika Penelitian	27
H. Kesulitan yang Timbul dalam Penelitian	27
A. Hasil	28
1. Penelusuran Pustaka	28
2. Karakteristik Artikel	29
3. Penilaian Bias Artikel	30
4. Profil Akurasi LAMP Dibandingkan Kultur BTA	31
B. Pembahasan	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Tinjauan Sistematis Serupa tentang Deteksi *Mycobacterium tuberculosis*

Tabel 2. Kerangka *Population, Intervention, Comparison*, dan *Outcome* Penelitian

Tabel 3. Karakteristik Penelitian Uji Diagnostik

Tabel 4. Prevalensi dan Beban Analisis Tiap Artikel

Tabel 5. Akurasi LAMP terhadap Kultur BTA pada Pasien Dewasa Suspek Limfadenitis TB

Tabel 6. Parameter hsROC, Bivariat, dan RevMan untuk LAMP terhadap Kultur BTA pada Pasien Dewasa Suspek Limfadenitis TB

Tabel 7. Parameter hsROC, Bivariat, dan RevMan untuk LAMP *is6110* terhadap Kultur BTA pada Pasien Dewasa Suspek Limfadenitis TB

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian

Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 3. Diagram PRISMA

Gambar 4. QUADAS-4

Gambar 5. *Forest Plot* untuk Sensitivitas dan Spesifisitas

Gambar 6. hsROC Akurasi LAMP terhadap Kultur BTA

Gambar 7. hsROC Akurasi LAMP *is6110* terhadap Kultur BTA

Gambar 8. Perbandingan sROC Akurasi LAMP dibandingkan Kultur BTA pada Pasien Dewasa Suspek Limfadenitis TB dari Sampel Aspirat Limfe atau Biopsi Limfonodi

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Lambang

i^2	indeks heterogenitas
θ	estimasi rata-rata <i>random effect</i> pada nilai ambang batas
λ	estimasi rata-rata <i>random effect</i> pada akurasi uji diagnostik
β	estimasi parameter bentuk ROC
σ_θ	standar deviasi estimasi rata-rata <i>random effect</i> pada nilai ambang batas
σ_u	standar deviasi estimasi rata-rata <i>random effect</i> pada akurasi uji diagnostik
σ^2	<i>variance</i>

Singkatan

BTA	bakteri tahan asam
CD	<i>cluster of differentiation</i>
CFU	<i>colony forming unit</i>
CI _{95%}	<i>confidence interval 95%</i>
Cov	<i>covariate</i>
E	estimasi
ELISA	<i>enzyme-linked immunosorbent assay</i>
<i>esat-6</i>	<i>early-secreted antigenic target of 6 kDa</i>
ESX-1	<i>esat-6 secretion system 1</i>
HIV	<i>human immunodeficiency virus</i>
hsROC	<i>hierarchical summary receiver operating curve</i>
IFN	interferon
IGRA	<i>interferon-γ release assay (IGRA)</i>
<i>is6110</i>	<i>insertion sequence 6110</i>
LAMP	<i>loop-mediated isothermal amplification</i>
LJ	Löwenstein–Jensen
LR	<i>likelihood ratio</i>
MGIT	<i>mycobacterium growth indicator tube</i>

MOR	<i>marginal odd ratio</i>
<i>mpb64</i>	<i>mannose-binding protein 64</i>
Mtb	<i>Mycobacterium tuberculosis</i>
OAT	obat anti-tuberkulosis
PCR	<i>polymerase chain reaction</i>
PICO	<i>population, intervention, control, outcome</i>
QUADAS-2	<i>quality assessment of diagnostic accuracy studies-2</i>
RIF	rifampisin
<i>sdaA</i>	<i>L-serine deaminase I</i>
SE	<i>standard error</i>
Sn	sensitivitas
Sp	spesifisitas
sROC	<i>summary receiver operating curve</i>
TAT	<i>turn-around time</i>
TB	tuberkulosis
TCM	tes cepat molekuler
Var	<i>variance</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>